

Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Video Dan Talking Stick

Abd. Gais

MIN 6 Balangan

Hajiannor

LPTK UIN Antasari Banjarmasin

Susita

LPTK UIN Antasari Banjarmasin

Email: Gaisabd71@email.com

ABSTRACT

MIN 6 Balangan has problems that arise in learning at school, including low interest in learning in class IV MIN 6 Balangan. Based on the problem setting, the aim of this research is whether the video and Talking Stick Learning Model can improve learning outcomes in class IV MIN 6 Balangan. The research approach used in this research is a qualitative approach, while the type of research is classified as classroom action research. The data analyzed in this classroom action research is in the form of qualitative and quantitative data. Based on the results of research on class IV MIN 6 Balangan students in the fiqh subject of learning videos and Talking sticks, it can be concluded that the learning outcomes in video learning and Talking sticks in class IV MIN 6 Balangan experienced success as indicated by a 42% completion rate increasing to 88%, this shows that learning using Video and Talking Stick in class IV 6 MIN 6 Balangan achieved very good improvement.

Keywords: Interest, Learning Videos, Talking Stick

ABSTRAK

MIN 6 Balangan memiliki masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran di sekolah antara lain minat belajar rendah di kelas IV MIN 6 Balangan. Berdasarkan latar masalah, tujuan penelitian ini adalah apakah Model Pembelajaran video dan Talking stick ini dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas IV MIN 6 Balangan. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya tergolong penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Data yang di analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian pada

siswa kelas IV MIN 6 Balangan pada mata pelajaran fikih pada video pembelajaran dan Talking stick, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada Pembelajaran video dan Talking stick di kelas IV MIN 6 Balangan mengalami keberhasilan yang ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan 42% meningkat menjadi 88%, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Video dan Talking stick Pada kelas IV 6 MIN 6 Balangan memperoleh peningkatan sangat baik.

Kata kunci: Minat, Video Pembelajaran, Talking Stick

LATAR BELAKANG

Pendidikan mampu mematangkan kepribadian dan tingkah laku seseorang sesuai dengan pendidikan yang didapatkan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadian dalam diri dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan. Salah satu yang berperan dalam pembelajaran adalah minat, karena minat dapat menumbuhkan rasa senang dan akan meningkatkan semangat dalam belajar. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Hakim, 2009). Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif.

Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat. Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi (Utami et al., 2020). Kurangnya minat belajar pada pembelajaran daring di sebabkan karena proses pembelajaran yang bersifat monoton, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat, pemikiran, imajinasi dan kreativitas.

Cara meningkatkan minat belajar kepada siswa sebagai berikut, minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah. Yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Yang kedua, dengan membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa dan yang mudah dipahami oleh siswa. Yang

ketiga, dengan menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa, yang diketahui oleh siswa. Yang keempat, dengan menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata yang diketahui oleh siswa. Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa. Yang keenam, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan dan tidak memberatkan siswa. Terakhir, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tidak mudah bosan pada waktu pembelajaran (Ricardo & Meilani, 2017).

Salah satu cara agar dapat meningkatkan minat siswa adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar proses belajar mengajar tetap fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah menggunakan media video karena dapat membangkitkan minat belajar dan memotivasi peserta didik. Menurut (Riyana, 2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran.

Video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Sungkono, 2003). Tujuan Media Video Menurut (Riyana, 2007) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk: 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

Selain itu agar minat siswa terus meningkat, pembelajaran juga dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik salah satunya model

pembelajaran talking stick. Model pembelajaran talking stick adalah pembelajaran yang mana dalam aktivitasnya menggunakan media stik (tongkat) Pada implementasinya tongkat akan berputar dengan iringan lagu yang dinyanyikan oleh siswa secara bersama-sama hingga berhenti, kemudian siswa yang mendapatkan tongkat saat lagu berhenti harus menjawab pertanyaan yang akan di ajukan guru. Dengan durasi waktu persis hingga hitungan ke 3 (tiga) dari guru baru pindah tongkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " meningkatkan minat belajar peserta didik melalui media pembelajaran video dan talking stick di kelas IV min 6 Balangan kalimantan selatan". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV MIN 6 Balangan setelah menggunakan media pembelajaran video dan talking stick

KAJIAN TEORITIS

1. Minat Belajar

Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran ,perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Hakikat Media Video dan Talking Stick

video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran talking stick adalah pembelajaran yang mana dalam aktivitasnya menggunakan media stik (tongkat).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Wekke, 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas VI MI yang berjumlah 17 orang, sedangkan objek penelitian adalah video pembelajaran dan talking stick.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket atau kuesioner dan wawancara. Data diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti angket minat belajar siswa, lembar observasi minat siswa, lembar observasi keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran video dan talking stick oleh guru, dan pedoman wawancara. Setelah data diperoleh maka data akan di analisis secara deskriptif kualitatif untuk lembar observasi guru dan hasil wawancara. Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar.

Rumus yang digunakan adalah dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap peserta didik dibagi dengan jumlah data (Sudijono, 2011).

$$MBP = \frac{SAM + SOM}{2}$$

Keterangan:

MBP : Minat belajar peserta didik

SAM : Skor angket minat belajar

SOM : Skor lembar observasi minat belajar

Setelah itu digunakan rumus untuk mencari rerata minat belajar siswa diakhir siklus dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar peserta didik di setiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data (Sudijono, 2011)

$$RMBP = \frac{\Sigma MBP}{n}$$

Keterangan:

RMBP : Rerat minat belajar peserta didik

ΣMBP : Jumlah minat belajar di setiap pertemuan

n : Banyaknya pertemuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan membagi kegiatan penelitian menjadi 2 siklus sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No	Hari/Tanggal	Siklus	Waktu	Materi
1	Selasa, 06 Desember 2022	I	08.00-09.10	Tanda-tanda balig
2	Selasa, 13 Desember 2022	II	08.00-09.10	Bersuci dari haid

Pada kegiatan belajar mengajar siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 06 Desember 2022 dengan jumlah 17 siswa yang hadir dengan materi tanda-tanda balig. Ada pun proses belajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Melalui media pembelajaran video dan talking stick. Pada akhir pembelajaran Siklus I diadakan tes pada ranah kognitif dengan menggunakan Instrumen Soal berjumlah 10 buah.

Berdasarkan hasil penelitian lembar kerja yang telah diisi oleh kelompok ,maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Hasil Evaluasi Kelompok

No	Kelompok	Nilai Hasil Kelompok
1	A	60

2	B	70
3	C	65
4	D	60
Jumlah		255
Rata-rata		64

Tabel 3. Nilai Hasil Evaluasi Individu

No	Siswa	Nilai	KKM (>65)
1	1	60	TT
2	2	90	T
3	3	100	T
4	4	85	T
5	5	60	TT
6	6	95	T
7	7	90	T
8	8	60	TT
9	9	85	T
10	10	55	TT
11	11	60	TT
12	12	60	TT
13	13	80	T
14	14	60	TT
15	15	60	TT
16	16	60	TT
17	17	60	TT
Jumlah		1215	
Rata-rata		71	
Presentasi ketuntasan		42,2%	

Pada kegiatan belajar mengajar siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Desember 2022 dengan jumlah 17 siswa yang hadir dengan materi tanda-tanda balig. Ada pun proses belajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Melalui media pembelajaran video dan talking stick. Pada akhir

pembelajaran Siklus II diadakan tes pada ranah kognitif dengan menggunakan Instrumen Soal berjumlah 10 buah.

Berdasarkan hasil penelitian lembar kerja yang telah diisi oleh kelompok ,maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Nilai Hasil Evaluasi Kelompok

No	Kelompok	Nilai Hasil Kelompok
1	A	80
2	B	90
3	C	100
4	D	90
Jumlah		360
Rata-rata		90

Tabel 5. Nilai Hasil Evaluasi Individu

No	Siswa	Nilai	KKM (>65)
1	1	70	T
2	2	95	T
3	3	100	T
4	4	90	T
5	5	60	TT
6	6	100	T
7	7	90	T
8	8	70	T
9	9	90	T
10	10	60	TT
11	11	80	T
12	12	80	T
13	13	90	T
14	14	90	T
15	15	70	T
16	16	70	T

17	17	70	T
Jumlah		1385	
Rata-rata		81	
Presentasi ketuntasan		88,2%	

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar, Hasil belajar siswa pada siklus 2 meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata evaluasi belajar pada siklus 1 dan siklus 2. Pada 1 hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 41 %. Kemudian pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal mencapai 88 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV MIN 6 Balangan pada pembelajaran Video dan talking Stick, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran Video dan Talking Stick dikelas IV MIN 6 Balangan mengalami keberhasilan yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal, yaitu dari ketuntasan klasikal 42 % meningkat menjadi 88%. Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti lain agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagaimana mestinya dan dapat menjadikannya salah satu referensi dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dengan model pembelajaran Video dan Talking.

DAFTAR REFERENSI

- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. CV. Wacana Prima.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan MOtivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persabda.
- Sungkono. (2003). *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran*. FIP UNY.

Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.

Wekke, I. Su. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku.